

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada PT. Surya Satria Timur. Adapun penelitian ini bersifat *deskriptif-kuantitatif*, deskriptif yaitu menggambarkan dan menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu kepemimpinan, motivasi dan religiusitas terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecendrungan masa datang. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi untuk hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini analisis menggunakan statistik dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer statistika *SPSS Versi 26.0 For Windows*. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis atau data yang sangat pasti dan hipotesis yang bersangkutan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti (Suryani & Hendryadi, 2016, hlm. 109–110). Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini cenderung analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi dan religiusitas terhadap kinerja karyawan PT. Surya Satria Timur

Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

PT. Surya Satria Timur berlokasi di Jl. P. H. Mohammad Noor 99, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan kelompok, yang terdiri atas peristiwa atau barang-barang, dan orang-orang yang diminati peneliti untuk diteliti (Amirullah, 2015, hlm. 68) . Populasi merupakan sumber data di dalam suatu penelitian yang mencakup luas (Darmawan, 2014). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 127) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Surya Satria Timur yang berjumlah 1700 orang. Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian populasi yang diteliti). Maka dapat disimpulkan sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi penelitian yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi penelitian. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling* yaitu dengan cara penentuan sampel acak tanpa memperhatikan tingkatan.

Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan maka dilakukan dengan metode rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$a$  = taraf signifikan

Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasinya adalah 1700, maka sampel yang dibutuhkan yaitu:

$$n = \frac{1700}{1 + 1700(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1700}{1 + 1700(0,01)}$$

$$n = \frac{1700}{1 + 17}$$

$$n = \frac{1700}{18}$$

$$n = 94,4$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 94,4, sehingga dibulatkan menjadi 100 orang.

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif,

yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Surya Satria Timur untuk mengetahui pengaruh variabel independen penelitian (Kepemimpinan, Motivasi dan Religiusitas) terhadap variabel dependen penelitian (Kinerja Karyawan).
- b. Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau tersedia sehingga kita bisa mencari dan mengumpulkan datanya (Sarwono, 2006, hlm. 123). Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungan dengan materi penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengisian kuesioner. Kuesioner (angket), adalah suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan tentang suatu masalah yang akan diteliti (Narbuko, 1997, hlm. 76). Kuesioner ini terdiri dari beberapa item yang berkaitan

dengan Kepemimpinan, Motivasi, dan Religiusitas dan Kinerja Karyawan PT. Surya Satria Timur Banjarmasin.

## **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner**

Pada penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap pada suatu objek tertentu yang akan diukur, dan setiap pertanyaan akan disediakan alternatif yang bertingkat. Nilai peringkat setiap tanggapan itulah yang nantinya dijumlah sehingga mendapatkan nilai total. Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai rumusan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)
- S : Setuju (diberi skor 4)
- N : Netral (diberi skor 3)
- TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

## **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat, objek, atribut, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan maksud untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021, hlm. 344). Terdapat beberapa variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X), disebut juga dengan variabel bebas yang

berpengaruh terhadap variabel yang lainnya dan dapat diartikan sebagai hasil akibat terhadap variabel lainnya, yang pada umumnya memiliki urutan waktu (Martono, 2010). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan, Motivasi dan Religiusitas.

2. Variabel Dependen (Y), disebut juga dengan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas, atau dapat dikatakan variabel ini sebagai akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja Karyawan PT. Surya Satria Timur Banjarmasin.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1	Kepemimpinan (X1)	1. Memiliki visi yang baik 2. Siap menghadapi hambatan dan tantangan 3. Kemampuan menentukan keputusan 4. Kemampuan komunikasi yang baik 5. Berperan sebagai motivator	Likert
2	Motivasi (X2)	1. Insentif 2. Kesesuaian pekerjaan 3. Pengembangan karir	Likert

		4. Kondisi sosial kerja 5. Adanya penghargaan	
3	Religiusitas (X3)	1. Keyakinan 2. Adanya terapan nilai-nilai agama 3. Pengetahuan tentang agama 4. Berpengalaman 5. Konsekuensi	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketetapan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari variabel penelitian yang sudah siap dianalisis. Data yang sudah terkumpul diolah menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing atau pengeditan data, tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi dan religiusitas terhadap kinerja karyawan PT. Surya Satria Timur Banjarmasin untuk melengkapi kekurangan kesalahan yang terdapat pada

data mentah.

- b. Coding atau tranformasi data, tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi dan religiusitas terhadap kinerja karyawan PT. Surya Satria Timur Banjarmasin yang merupakan pemberian kode-kode pada setiap data dan memberikan kategori untuk jenis data yang sama.
- c. Tabulasi data, tentang pengaruh pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan PT. Surya Satria Timur yang merupakan proses penempatan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sugiyono, 2017)

## 2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, yaitu:

### a. Uji Instrumen Penelitian

- 1) Uji Validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu data tersebut valid atau tidak valid. Data tersebut didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang sudah dibagikan. Jika hasil korelasi antar indikator menunjukkan hasil yang signifikan ( $< 0,1$ ) maka-masing-masing indikator dinyatakan valid. Uji validitas item pernyataan menggunakan *SPSS versi 26.0 for windows* dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka item tersebut



dinyatakan valid. Kriteria pengujiannya yaitu:

- a)  $H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, (alat ukur yang digunakan valid).
- b)  $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq$   $r$  tabel, ( alat ukur yang digunakan tidak valid).

2) Uji Reliabilitas Menurut (Widi R, 2011) reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga, uji ini dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan secara mengulang. Alat ukur ini dikatakan reliabilitas jika hasilnya sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan dari kuesioner variabel religiusitas dan kinerja karyawan. Uji reliabilitas item pernyataan menggunakan bantuan *SPSS versi 26.0 for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sekarung dalam Duwi (2003, hlm. 172), jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas ini digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai yang dihasilkannya berdistribusi normal. Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov. Variabel data dapat dikatakan normal apabila

nilai Asymp. Sig.  $> \alpha$  yang telah ditentukan sebesar 10% atau 0,1.

- 2) Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini menggunakan analisis tabel *ANOVA* dengan bantuan program komputer *SPSS versi 26.0 for windows*, kriteria yang diterapkan untuk menentukan multikolinearitas garis regresi adalah harga koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikan lebih besar dari harga alpha yang ditentukan, yaitu 10% atau 0,1, maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.
- 3) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana variance residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap. Dalam penelitian ini akan digunakan metode uji white. Standar keputusan dalam uji white ini dengan memperhatikan nilai R Square dari model *Summary* untuk mendapatkan nilai *chi square*

#### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan terhadap model yang lebih dari satu variabel independen, yang mana untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pada regresi berganda ini terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan, sedangkan yang menjadi variabel independen adalah kepemimpinan, motivasi dan religiusitas. Model hubungan kinerja karyawan ini dengan variabel–variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

Dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : kinerja karyawan (variabel dependen)

a : konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : besaran koefisien regresi dari masing variabel

X<sub>1</sub> : variabel kepemimpinan (variabel independen)

X<sub>2</sub> : variabel motivasi (variabel independen)

X<sub>3</sub> : variabel religiusitas (variabel independen)

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (*hypothesis testing*) bertujuan untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel independen (religiusitas) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) baik secara parsial maupun simultan. Langkah pengujian dan pembuktian secara statistik terhadap hipotesis dalam penelitian ini digunakan dengan uji parsial (uji T) dan uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi).

##### 1) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh

masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

- a) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,1$ , atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,1$ , atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

## 2) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (Santoso, 2004). Dasar pengambilan keputusan untuk uji f yaitu:

- a) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,1$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y
- b) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,1$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya.